

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan pada pendahuluan dan setelah melakukan pembahasan dan analisis, dapat disimpulkan:

1. Menyikapi persoalan marginalisasi perempuan, para kader IPNU IPPNU berpendapat tidak setuju, dengan alasan bahwasanya semua kader memiliki hak yang sama tanpa ada perbedaan di dalamnya, walaupun dalam praktiknya masih ada perilaku marginalisasi.
2. Menyikapi persoalan subordinasi perempuan, para kader IPNU IPPNU Demak masih beranggapan bahwa laki-laki lebih utama dari pada perempuan, dengan alasan banyak hal-hal yang bisa dilakukan laki-laki tapi tidak bisa dilakukan perempuan. Oleh sebab itu perempuan seringkali ditinggalkan dalam pengambilan keputusan.
3. Menyikapi persoalan kekerasan terhadap perempuan para kader IPNU IPPNU tidak setuju terhadap kekerasan perempuan apapun bentuknya, meskipun demikian kadang-kadang masih terlihat para kader melakukan kekerasan sifatnya verbal, saat terjadi perbedaan pendapat.
4. Menyikapi persoalan beban ganda perempuan, para kader IPNU IPPNU mempunyai jawaban yang berbeda, ada yang setuju dengan dalih itu tidak memberatkan dan itu sudah menjadi tugas perempuan, namun ada yang tidak setuju dengan alasan seharusnya ada pembagian tugas untuk membantu.
5. Menyikapi persoalan stigma negatif perempuan, para kader IPNU IPPNU hal itu tidak setuju karena pemberian stigma yang nantinya merugikan dan menimbulkan kekerasan terhadap perempuan yang sifat feminin dipandang selayaknya.

B. Saran-Saran

Penelitian berjudul *Persepsi Kader IPPNU IPNU Tentang Ketidakadilan Gender dalam Ruang Lingkup Organisasi Sosial Keagamaan* masih sangat relevan sampai

saat ini, tetapi, dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman dan pengetahuan peneliti. Peneliti sendiri menyadari bahwa masih ada kekurangan sumber data yang ada dan peneliti terbuka dengan saran dan kritik yang sifatnya konstruktif.

Peneliti berharap ada peneliti lain yang meneliti lebih tentang ideologi gender, baik tentang ideologi ataupun tentang gagasan gender yang lainnya. Di samping itu, peneliti berharap semakin banyak kajian-kajian yang lebih mendalam terkait gender karena bisa menambah wawasan kita dalam menjalankan kehidupan bersama-sama dan supaya tidak ada lagi kesenjangan gender dalam dunia organisasi atau kehidupan dalam masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti curahkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa apa yang peneliti susun dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Selain itu peneliti menyadari bahwa apa yang peneliti pikirkan dan menjadi sebuah skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan peneliti. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa peneliti harapkan.

Peneliti berharap betapapun terbatasnya skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan secara khusus kepada pembaca yang budiman. *Amin ya Rabbal 'Alamiin.*